

ABSTRAK

PT XYZ telah mengembangkan sebuah proyek *e-Commerce* bernama PQR, yang merupakan jawaban untuk permasalahan *trusted e-Commerce*. PQR menjadi solusi bagi para produsen (korporat, UKM maupun perorangan) atau yang disebut *merchant* untuk menjangkau pasar yang lebih luas. *Merchant* dapat mempromosikan produk yang akan dijual melalui *webstore* PQR, sehingga memungkinkan calon konsumen untuk membeli produk tersebut. Permasalahan yang dihadapi PQR terhadap pemasok saat ini adalah bagaimana mengelola pemasok/*merchant* yang sudah bekerjasama dengan PQR sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap pendapatan PQR kedepannya, kemudian bagaimana pihak PQR dapat membidik pemasok/*merchant* yang berpotensi yang nantinya akan mendukung pencapaian strategi bisnis *e-Commerce* PQR. Dalam hal melakukan pengelolaan produk, pihak PQR harus lebih memperhatikan semua aspek yang dapat mendukung tercapainya strategi bisnis *e-Commerce* PQR, yaitu bagaimana desain *webstore* PQR yang menarik konsumen, bagaimana prosedur pemilihan pemasok/*merchant*, bagaimana desain *packaging* dari produk, fungsi produk, dan kualitas produk yang baik, termasuk bagaimana pemanfaatan teknologi informasi yang tepat untuk membuat sistem pengelolaan produk dan pemasok yang dapat berintegrasi dengan sistem lain yang ada di PQR. Untuk memberikan perencanaan strategis dalam konteks portofolio maka diperlukan sebuah perancangan *Enterprise Architecture* yang akan menjamin keselarasan antara strategi bisnis dan teknologi informasi perusahaan sehingga menjadi terintegrasi dengan kebutuhan bisnis serta mendapat dukungan TI perusahaan. Untuk menentukan strategi bisnis yang tepat bagi PQR yaitu dengan melakukan analisis bisnis *e-Commerce* PQR menggunakan SWOT untuk mengetahui kondisi eksisting *e-Commerce* PQR dari sisi *Strength*, *Weakness*, *Opportunity* dan *Threat* serta menentukan dimana posisi *e-Commerce* PQR guna mendapatkan strategi yang tepat/cocok pada posisi tersebut. Kemudian, dilanjutkan dengan memodelkan strategi bisnis tersebut menggunakan *Business Model Canvas*. Dalam melakukan perancangan *Enterprise Architecture* diperlukan kerangka kerja untuk dapat mengelola sistem yang kompleks dan dapat menyelaraskan strategi bisnis dan teknologi informasi yang akan dikembangkan dalam perusahaan. TOGAF menyediakan metode dan *tools* yang digunakan untuk merencanakan, membangun, merancang dan mengelola pengembangan dan implementasi *Enterprise Architecture*.

Kata kunci: *Enterprise Architecture*, *e-Commerce*, Manajemen produk dan pemasok, SWOT, *Business Model Canvas* dan TOGAF.